

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dapat menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian deskriptif dilakukan untuk membuktikan adanya variabel independen. Hal ini dicapai dengan berkonsentrasi hanya pada satu atau lebih variabel, daripada membandingkan atau mengkorelasikan variabel tersebut dengan faktor lainnya. Sehingga dalam penelitian ini dapat memiliki tujuan apakah motivasi, kepuasan kerja serta komitmen organisasional dapat berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior* di PT Sentosa Prima Utama. Pada pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian berdasarkan populasi atau sampel tertentu yang diteliti, kemudian penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan berbagai alat penelitian dan menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini merupakan salah satu contoh bentuk penelitian yang dikenal sebagai replikasi dari penelitian sebelumnya. Replikasi mengacu pada proses pengulangan penelitian sebelumnya yang sangat mirip satu sama lain tetapi memiliki lokasi penelitian serta periode waktu yang berbeda. Jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian ini dengan jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian sebelumnya adalah perbedaan utama antara keduanya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini yang akan ditetapkan menjadi objek penelitian berada pada salah satu perusahaan *outsourcing* yang ada di Kota Batam dengan nama perusahaan PT. Sentosa Prima Utama yang memiliki alamat pada Kawasan Industri Tunas Ruko, B No.12, Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian dilakukan untuk bagian penelitian dari studi ini berlangsung dari September 2022 hingga Januari 2023. Berikut ini adalah deskripsi periode penelitian yang dapat dilakukan:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	2022				2022				2022				2022				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan judul	■	■																		
Latar belakang			■	■	■	■														
Kajian pustaka									■	■	■	■								
Pembuatan Kuesioner dan Penyebaran													■	■	■	■				
Pengolahan Data dan analisis data																	■	■	■	■
Kesimpulan dan saran																			■	■
Pengumpulan skripsi																			■	■

Sumber: Data Penelitian (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu, serta yang direncanakan untuk diselidiki dan dari mana kesimpulan akan dibuat. Penting untuk memiliki populasi semacam ini untuk membantu proses penentuan ukuran sampel anggota populasi dan untuk membatasi wilayah dari mana generalisasi dapat ditarik (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini populasi ditetapkan merupakan karyawan bagian keamanan atau *security* yang dialih daya PT Sentosa Prima Utama dengan jumlah 342 karyawan yang dijadikan sebagai populasi.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah sertakararakteristik yang telah dimiliki oleh populasi. Jika populasi yang diselidiki sangat besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki seluruh populasi karena kendala seperti keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2019). Karena ukuran populasi terlalu besar, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan besarnya sampel, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Slovin*

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

n : Populasi

N : Sampel

e : Taraf kesalahan atau nilai kritis 5%

Dari rumus *slovin* diatas sehingga perhitungan besar sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + (342 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{342}{1,855}$$

$$n = 184,36 = 184 \text{ responden}$$

Dari perhitungan tersebut maka peneliti menetapkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 184 responden.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan *probability sampling* yang menurut pendapat dari Sugiyono (2019) adalah strategi yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dapat dipilih menjadikan sampel. Serta dengan menggunakan pendekatan *simple random sampling* yang menurut pengertian dari Sugiyono (2019) disebut *simple random sampling* dikarenakan pengambilan sampel dari populasi dilakukan tanpa memperhatikan strata populasi.

3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, untuk perbedaan antara keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, atau data yang dapat dianggap sebagai data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber aslinya atau tempat topik penelitian dilakukan. Dengan adanya data primer pada penelitian ini dapat meliputi hasil observasi, wawancara serta kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT Sentosa Prima Utama.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung, lebih khusus lagi, ini mengacu pada informasi yang diambil dari berbagai sumber seperti situs web dan catatan perusahaan yang relevan dengan penelitian. Dengan adanya data sekunder dalam penelitian ini dapat meliputi jurnal, buku serta data dari PT Sentosa Prima Utama yang terkait dengan judul penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang berbeda digunakan selama penelitian ini untuk mengumpulkan data, termasuk yang berikut:

1. Observasi

Suatu kegiatan pengumpulan data yang melibatkan penelitian secara langsung keadaan lingkungan obyek kajian guna memberikan dukungan bagi kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, pengamatan terhadap objek penelitian

dihasilkan secara langsung di PT Sentosa Prima Utama melalui penggunaan observasi partisipan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tepat tentang keadaan objek penelitian pada saat itu

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi atau data untuk kepentingan penelitian melalui pertukaran tanya jawab. Wawancara dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada sejumlah responden, serta kepada pimpinan PT Sentosa Prima Utama. Pertanyaan-pertanyaan tersebut relevan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

3. Kuesioner

Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden dalam bentuk akun pribadi atau pengetahuan. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, dimana responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia pada lembar jawaban. Untuk skor penilaian kuesioner menggunakan *skala likert* sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Skala Likert*

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor dan anteseden atau hanya sebagai variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi atau dengan kata lain sebagai sebab sebagaimana perubahan atau timbulnya suatu variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan meliputi motivasi (X1), kepuasan kerja (X2) dan komitmen organisasional (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang kadang disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, atau akibat, atau sebagai variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel independen (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel terikan yang digunakan meliputi *organizational citizenship behavior*.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Motivasi (X1)	Motivasi adalah keadaan manusia yang menumbuhkan keinginan untuk mencapai sesuatu dan kemauan yang membantu pekerja bekerja dengan sukses dan mencapai tujuan yang ditentukan.	1. Kebutuhan fisiologis 2. Keamanan 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri (Faiza <i>et al.</i> , 2021)	<i>Likert</i>
2	Kepuasan kerja (X2)	Kepuasan kerja adalah sikap individu terhadap pekerjaannya, dan mereka yang memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi memiliki sikap yang positif terhadap pekerjaannya.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Pengawasan 3. Gaji 4. Kesempatan promosi 5. Rekan kerja (Sulistyawati, 2018)	<i>Likert</i>

Tabel 3.3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3	Komitmen organisasional (X3)	Komitmen organisasi merupakan proses karyawan mengenali kelompok tertentu untuk tujuan, dan harapan agar statusnya sebagai anggonata keompok tetap bisa dipertahankan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan yang kuat dan penerimaan atas nilai tujuan organisasi 2. Keinginan yang pasti untuk mempertahankan keikutsertaan dalam organisasi 3. Penerimaan terhadap tujuan organisasi 4. Keinginan untuk bekerja keras 5. Hasrat untuk bertahan menjadi bagian dari organisasi (Irawati <i>et al.</i> , 2022)	Likert
4	Organizational citizenship behavior (Y)	<i>Organizational citizenship behavior</i> dapat digambarkan sebagai tindakan orang-orang otonom yang tidak secara langsung terikat pada sistem insentif dan yang berkontribusi pada keberhasilan operasi organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Altruism</i> (altruisme) 2. <i>Conscientiousness</i> (kesungguhan) 3. <i>Sportmanship</i> (sikap sportif) 4. <i>Courtesy</i> (kepentingan umum) 5. <i>Civic Virtue</i> (sopan) (Kadir, 2018)	Likert

Sumber: Data Penelitian (2022)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk mengkarakterisasi seluruh tubuh data penelitian. Deskripsi data ini dimaksudkan

untuk memudahkan analisis terhadap keseluruhan data penelitian. Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan mendokumentasikan atau meringkas fakta-fakta yang diperoleh, tanpa maksud menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif, data disajikan dengan menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram, serta perhitungan modus, median, dan mean, desil, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2019). Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

RS : Rentang skala

n : Jumlah responden

m : Jumlah *alternative* jawaban

Melalui rumus diatas sehingga dapat dibuat perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{184(5-1)}{5} = \frac{(736)}{5} = 147,2$$

Tabel berikut menampilkan rentang skala yang ditentukan oleh perhitungan melalui rumus sebelumnya, yang dideskripsikan seperti berikut:

Tabel 3.4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	184-331,2	Sangat Tidak Setuju
2	331,3-478,4	Tidak Setuju
3	478,5-625,6	Cukup Setuju
4	625,7-772,8	Setuju
5	772,8-920	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2022)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Menurut Iskandar & Liana (2021) uji validitas adalah skala ukur dianggap sah jika digunakan untuk mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Untuk menentukan validitas suatu kuesioner digunakan r hitung yang dapat melebihi r tabel, maka item pertanyaan kuesioner dianggap sah. Syarat-syarat untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung tidak dapat melebihi r tabel, instrumen atau pertanyaan kuesioner dianggap tidak valid.
2. Jika r hitung dapat melebihi r tabel, instrumen atau pertanyaan kuesioner dianggap valid.

Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_i . y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x)^2][n \sum y_i^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Korelasi Product Moment*

Sumber: Afrina (2021)

Keterangan :

Σ = Jumlah

r = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyaknya sample

X^2 = Hasil kuadrat variabel bebas

Y^2 = Hasil kuadrat variabel terikat

Xy = Hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Dinniaty & Fitriani (2019) uji reliabilitas adalah alat ukur yang mengevaluasi suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikasi suatu variabel atau konsep. Ketika respons responden terhadap asersi konstan atau stabil sepanjang waktu, maka dikatakan bahwa kuesioner dapat diandalkan. Tanggapan responden terhadap pertanyaan ini dianggap dapat dipercaya jika pertanyaan dijawab secara konsisten atau jika tanggapan tidak dapat dilakukan secara acak, karena kedua pertanyaan berusaha untuk menilai ketergantungan. Untuk mengukur reliabilitas dengan *cronbach alpha* (α). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika pada suatu konstruk atau dengan kata lain variabel dikatakan *reliabel* apabila dapat memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .
2. Jika pada suatu konstruk atau dengan kata lain variabel dikatakan tidak *reliabel* apabila dapat memberikan nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 .

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *cronbach alpha* yang rumusnya sebagai berikut yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.4 Cronbach Alpha}$$

Sumber: Prayoga (2021)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Khairani (2021) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel perancu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Analisis grafik dan pengujian statistik keduanya dapat digunakan untuk menentukan apakah residu terdistribusi secara teratur atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis grafik untuk menguji normalitas data menggunakan histogram, *normal probability plot* serta pada pengujian statistik dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Fundamental pengambilan keputusan berlaku untuk uji grafik yaitu:

1. Asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi jika dan hanya jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau histogram menampilkan pola distribusi normal.
2. Model regresi gagal memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar menjauhi diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, atau jika grafik histogram tidak menampilkan pola distribusi normal.

Untuk kriteria pengambilan uji normalitas yang melalui uji *kolmogorov-smirnov*, dapat memiliki kriteria seperti berikut:

1. Apabila suatu nilai signifikansi yang dihasilkan dapat melebihi 0,05, sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi dengan normal.

2. Apabila suatu nilai signifikansi yang dihasilkan tidak dapat melebihi 0,05, sehingga data dapat dinyatakan tidak berdistribusi dengan normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Khairani (2021) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Variabel independen dalam model regresi yang layak tidak boleh berkorelasi satu sama lain. Namun, tidak semua variabel dapat dianggap ortogonal dan ini benar jika ada korelasi antara variabel independen. Ketika nilai korelasi antara dua variabel ortogonal adalah 0, kita mengatakan bahwa variabel tersebut sama sekali tidak berhubungan satu sama lain. Multikolinearitas dapat diketahui dari matriks korelasi variabel independen dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variation Inflation Factor*). Landasan pengambilan keputusan meliputi:

1. Apabila hasil pengujian menunjukkan *tolerance* > 0.10 serta pada $VIF < 10$ sehingga hasil tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinearitas pada variabel bebas.
2. Apabila hasil pengujian menunjukkan *tolerance* $< 0,10$ serta pada $VIF > 10$ sehingga hasil tersebut dinyatakan terdapat multikolinearitas pada variabel bebas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wahyuni & Cahyono (2022) Uji heteroskedastisitas menentukan apakah varians residual dan varians dari pengamatan tidak sama dalam model regresi. Jika varians tidak konstan, seperti dalam kasus heteroskedastisitas, maka kesalahan standar bias, maka model regresi dengan homoskedastisitas lebih

disukai. Untuk uji heteroskedastisitas, berikut adalah faktor-faktor yang dijadikan sebagai dasar keputusan, diantara sebagai berikut:

1. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola beraturan, seperti titik-titik membentuk pola beraturan yang bergelombang, mengembang kemudian menyempit.
2. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik data terdistribusi secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Wahyuni & Cahyono (2022) tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk menentukan hubungan linier antara sekumpulan variabel independen dan sekumpulan variabel dependen. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini memprediksi pengaruh motivasi, kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap *organizational citizenship behavior* di PT Sentosa Prima Utama. Sehingga dapat diketahui hasil persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Sumber: Wahyuni & Cahyono (2022)

Keterangan:

Y = *Organizational citizenship behavior*

a = Bilangan konstan

b₁ = Koefisien korelasi motivasi

b₂ = Koefisien korelasi kepuasan kerja

b_2 = Koefisien korelasi komitmen organisasional

X_1 = Motivasi

X_2 = Kepuasan kerja

X_3 = Komitmen organisasional

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Dinniaty & Fitriani (2019) koefisien determinasi dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Kuadrat dari koefisien korelasi memberikan koefisien determinasi. Tujuan penghitungan koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengidentifikasi tingkat presisi yang optimal dalam regresi, yang dilambangkan dengan nilai R^2 antara 0 dan 1. Koefisien determinasi (R^2) dapat dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen jika koefisien determinasi (R^2) sama dengan nol.
2. Bila koefisien determinasi (R^2) mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa faktor independen mempengaruhi variabel dependen.

Pada analisis koefisien determinasi (R^2) dapat mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Afrina (2021)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Menurut Syofaah & Nuvriasari (2021) Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial untuk menilai apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis akan diuji dengan membandingkan t hitung dengan t tabel serta dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a akan diterima
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut Sugiyono (2019:260) menjelaskan bahwa pada uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.7 Uji t}$$

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Menurut Syofaah & Nuvriasari (2021) Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan yang memiliki bertujuan untuk mengetahui apakah

terdapat pengaruh secara simultan dari seluruh variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat. Hipotesis akan diuji dengan membandingkan f hitung dengan f tabel serta dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika f hitung $>$ f tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a akan diterima
2. Jika f hitung $<$ f tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Menurut Sugiyono (2019:260) menjelaskan bahwa pada uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.8 Uji F

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel independen

N = jumlah sampel